

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim disebut *Classroom Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pertama kali dikembangkan oleh ahli psikologi social Amerika bernama Kurt Lewin pada tahun 1946 ini gagasan Lewin inilah yang selanjutnya dikembangkan oleh ahli-ahli lain seperti Stephen Kemmis, Robin Me Tagart, Jhon Eliot, Dave Ebbutt dan sebagainya.

Penelitian tindakan kelas ini didasarkan atas masalah dan tujuan penelitian menurut sejumlah informasi dan tindak lanjut yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian akan dikaji dan ditindaklanjuti secara reflektif, kolaboratif dan partisipatif.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh guru / penelitian di dalam kelas yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Esensi penelitian tindakan kelas merupakan, kegiatan terhadap kontak situasi Social yang dicirikan dengan adanya unsur tempat. Perilaku dan kegiatan dan waktu tertentu untuk meningkatkan kualitas tindakan.

Pada penelitian tindakan ini guru sebagai peneliti supaya menyusun cara-cara yang dapat ditempuh untuk memecahkan masalah yang diangkat dalam penelitian.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan pelaksanaan PTK, ini untuk memperoleh gambaran hasil kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat lebih meningkat dalam hal aktifitas kelas dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang di sampaikan.

Model desain Penelitian Tindak Kelas yang dilaksanakan mengacu pada model desain spiral Kemmis dan Mc tanggal (1988) yang terdiri dari empat komponen yaitu :

1. Perencanaan (Plan) yaitu rencana tindakan seperti apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, mengubah, dan meningkatkan prilaku dan Sikap belajar siswa untuk di carikan solusi terbaik.
2. Tindakan (Action) yaitu tindakan apa yang harus dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan perubahan yang di inginkan.
3. Observasi (Observe) yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa. Hasil observasi dapat digunakan sebagai acuan penyusunan program tindakan selanjutnya.
4. Refleksi (Reflectife) yaitu peneliti mengkaji melihat, dan mempertimbangkan atas hasil dari tindakan dari berbagai kriteria.

Dalam proses pembelajaran, diperlukan bahan pembelajaran yang dapat menjadi pedoman bagi penulis dalam menilai keberhasilan pendekatan pembelajaran merupakan sesuatu alat yang menunjang dalam pelaksanaan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam penyusunan RPP ini memuat tentang Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indicator, langkah-langkah pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, dan penelitian.

2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa (LKS) adalah suatu rangkaian evaluasi terhadap keseluruhan materi yang telah di berikan.

## **B. Prosedur Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan observasi awal. Pada observasi awal ini penulis melihat dan mengamati keadaan kelas untuk melihat suatu masalah yang ada. Tahap ini ditujukan untuk memperoleh informasi awal yang digunakan untuk pengidentifikasian masalah. Hasil dari pengamatan ini digunakan untuk mengetahui masalah yang terjadi kelas sekaligus untuk menetapkan teknik yang telah di rancang sebelumnya.

Tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah siklus berulang dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut : (1) Identifikasi permasalahan yang menyangkan kegiatan Pembelajaran yang biasa dilakukan serta media pembelajaran yang tersedia. (2) Berdasarkan hasil identifikasi akan disusun komponen-komponen

pembelajaran yang terjadi, serta teknik atau strategi pembelajaran yang relevan.

## 2. Tahap Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan tindakan mencakup :

- a. Pembuatan pedoman observasi, dan wawasan.
- b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Pembuatan tes formatif.

## 3. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam melaksanakan penelitian dengan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, pada permasalahan sebagai sasaran dalam penelitian ini yang terdiri dari proses kegiatan pembelajran, observasi, dan refleksi dengan mempertimbangan kondisi siswa dan proses lainnya yang dikaitkan dengan penelitian.

## 4. Tahap Observasi

Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Pengamatan dan pelaksanaan berlangsung dalam waktu yang sama. Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan dan mencatat hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format yang telah dibuat yaitu pedoman observasi.

## 5. Analisis dan Refleksi

Merefleksi adalah proses berpikir untuk melihat kembali atau merenungkan kembali aktivitas atau tindakan yang sudah dilakukan untuk

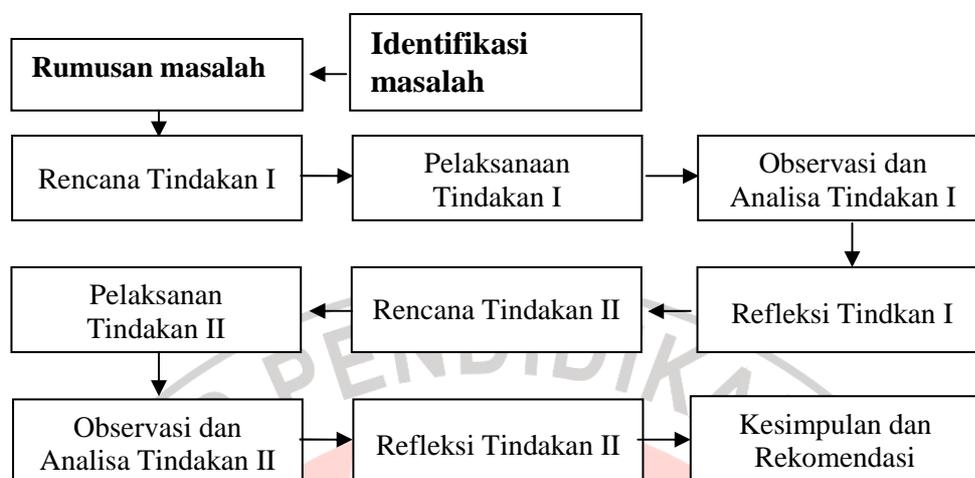
mencari solusinya observasi, catatan lapangan, wawancara dan diskusi dengan observasi, yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung dan temuan di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan kajian ini disusun rancangan baru untuk diterapkan pada proses pembelajaran berikutnya di kelas.

Adapun langkah-langkah dalam refleksi meliputi :

- a. Mengidentifikasi kembali aktivitas yang telah dilakukan selama Proses Pembelajaran berlangsung pada setiap siklus.
- b. Menganalisis Pengolahan data hasil evaluasi dan merinci tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Mencari solusi untuk tindakan selanjutnya berdasarkan hasil analisis kegiatan.

#### 6. Pelaksanaan Tindakan Tercapai

Jikak pelaksanaan tindakan telah tercapai maka penelitian tindakan kelas telah selesai. Tetapi jika belum tercapai, kembali diperbaiki pada siklus rencana pembelajaran berikutnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram alur pelitian berikut ini.



Gambar 3.1. Alur Pelaksanaan Tindakan Dalam Penelitian Kelas

Model Siklus  
(Kasbolah, 1998)

### C. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan terdapat 3 siklus dengan masing-masing siklus dialokasikan waktu sebanyak 2 jam pelajaran. Adapun langkah pada pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi.
- b. Pelaksanaan Pembelajaran dengan penggunaan teknik reka cerita gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat.
- c. Tes formatif diberikan pada akhir setiap siklus.
- d. Wawancara oleh penulis terhadap siswa pada akhir setiap siklus. Tidak ada waktu khusus dialokasikan untuk kegiatan wawancara, karena wawancara bisa dilakukan pada waktu kegiatan belajar mengajar atau di luar proses kegiatan belajar mengajar.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri Sukanagri Desa Waringinsari Kecamatan Takokak Kabupaten Cianjur, tempat penulis mengajar atau bertugas sebagai guru kelas III. Walaupun SD Negeri Sukanagri berada dilokasi yang sulit di tempuh karena berada di atas perbukitan perkebunan karet. Tetapi minat siswa dan antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya cukup tinggi dan selalu menjadi pilihan prioritas para orang tua.

##### **a. Letak Geografi**

SD Negeri Sukanagri beralamat di Desa Waringinsari Kecamatan Takokak Kabupaten Cianjur. Letak sekolah ini berada di daerah perbatasan Kecamatan Takokak dan Kadupandak. Jarak dari ibu kota Kecamatan adalah kurang lebih 36 km. daerah Desa Waringinsari merupakan paling selatan Kecamatan Takokak.

##### **b. Keadaan Sosial dan Ekonomi**

Latar belakang keadaan sosial dan ekonomi orang tua hampir sama (seragam) yaitu bermata pencharian sebagian besar di bidang agraris (pertanian). Walaupun ada sebagian yang berdagang dan berwiraswasta, tetapi presentasenya sedikit. Keadaan ekonominya rata-rata menengah kebawah.

## E. Subyek Penelitian

### 1. Data Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri Sukanagri

Status Sekolah : Negeri

N S S : 101 020 718 025

Alamat : Kampung Pasir Halang

Desa : Waringinsari

Kecamatan : Takokak

Kabupaten : Cianjur

Porvinsi : Jawa Barat

Luas Tanah : 2567 m<sup>2</sup>

Tahun Pendirian : 1978

Tahun Rehab : 2008

### 2. Keterangan

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Status Kepegawaian	Jabatan
1	Sudayat, S.Pd. M.MPd	S-2	PNS	Kepala Sekolah
2	A. Moh. Somantri	S-1	PNS	Guru Kelas
3	Mamang Solihin	SGO	PNS	Guru Kelas
4	Ihsan Mahsar	SPG	PNS	Guru Kelas
5	Harun	D-2	Sukwan	Guru Kelas
6	Dewi Prabawati	SMA	Sukwan	Guru Kelas
7	Nur Sidin	D-2	Sukwan	Guru Kelas
8	Geuis Kokom	SMA	Sukwan	Guru Kelas
9	Usup Supiadin	SMP	Sukwan	Penjaga Sekolah

### 3. Data Siswa

No	Kelas	Jenis Kelamin		
		L	P	Jumlah
1	I	31	10	41
2	II	20	14	34
3	III A	13	17	30
4	IIIB	18	11	29
5	IV	16	20	36
6	V	20	14	34
7	VI	19	12	31
<b>Jumlah</b>		<b>137</b>	<b>98</b>	<b>235</b>

Adapun subyek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri Sukanagri Kecamatan Takokak Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2010/2011 yang terdiri dari 29siswa, 18 orang siswa laki-laki, dan 11 orang perempuan. Sebagian besar siswa SD Negeri Sukanagri bertempat tinggal di sekitar sekolah tersebut, sehingga jarak dari rumah ke sekolah cukup dekat.

Alasan pemilihan siswa kelas III tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peneliti merupakan tenaga pengajar (guru) di kelas III SD Negeri Sukanagri. Hal tersebut akan dipandang mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam aktivitas serta efektifitas kegiatan Belajar mengajar siswa, guru lain maupun tugas peneliti sebagai pengajar.
2. Peneliti menemukan masalah yang dihadapi siswa kelas III SD Negeri Sukanageri dalam menulis kalimat.
3. Adanya motivasi bagi peneliti untuk memecahkan masalah, melalui menggunakan teknik reka cerita gambar untuk meningkatkan

kemampuan menulis kalimat pada siswa kelas III SD Negeri Sukanagri tersebut.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data, maka diperlukan adanya instrumen penelitian yang tepat sehingga masalah yang diteliti dapat terefleksi dengan baik. Instrumen Penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut :

#### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Pada setiap siklus Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat peneliti adalah satu RPP. Setiap siklus RPP yang dibuat tidak sama. Pembuatan RPP yang berbeda dalam setiap siklus berfungsi untuk mendeskripsikan perencanaan penggunaan teknik reka cerita gambar.

#### **b. Lembar Observasi**

Lembar Observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi proses pembelajaran dalam penelitian ini adalah observasi langsung.

#### **c. Wawancara**

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang terstruktur berdasarkan fokus penelitian.

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, foto, atau karya-karya monumental dari seseorang.

e. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembar kerja yang dibuat untuk dapat mengarahkan siswa dalam mengamati ataupun melakukan kegiatan percobaan, praktikum baik di dalam kelas maupun di laboratorium.

f. Evaluasi

Evaluasi atau tes hasil dilakukan untuk mengetahui sejauhmana tingkat pemahaman siswa terhadap konsep yang telah mereka kuasai pada saat pembelajaran berlangsung. Data hasil evaluasi dapat berupa skor nilai yang digunakan untuk mencari nilai rata-rata kelas.

g. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan tentang gambaran umum yang singkat. Semua kejadian dalam penelitian secara umum dicatat sebagai bahan pengumpulan data.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan setiap saat, terhadap sesuatu yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Teknik pengumpulan data dilakukan secara Kualitatif dan Kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan secara kualitatif ini adalah :

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Lembar kerja siswa
- d. Evaluasi lapangan
- e. Dokumentasi

### **G. Analisis Data**

Dalam penelitian tindakan kelas ini, analisis yang dilakukan adalah analisis kualitatif. Penganalisisan data kualitatif dilakukan dengan memanfaatkan hasil dari catatan lapangan, hasil observasi dan hasil wawancara siswa. Setelah data tersebut berkumpul, peneliti memilih dan memilah data tersebut, memisahkan dan merangkumnya sesuai dengan kebutuhan penelitian, kemudian menyusun dan mengolahnya menjadi data kualitatif.

Seperti yang dikemukakan Mike dan Huberman dalam Ruswandi Hermawan (2007) mengungkapkan bahwa proses analisis data kualitatif terdiri dari reduksi, sajian data, dan verifikasi / penyimpulan data :

1. Reduksi data yaitu peneliti memilih menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan Lapangan.
2. Sajian data yaitu merangkaikan data dalam suatu Organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan atau tindakan yang di usulkan.
3. Verifikasi / penyimpulan data yaitu merupakan kesimpulan dari hasil penelitian.

Data yang telah terkumpul diolah sedemikian rupa dan dianalisis dengan menggunakan rambu-rambu analisis yang telah di susun. Penganalisisan data dilaksanakan berdasarkan rambu-rambu analisis yang didasarkan pada kriteria dengan indikator, ciri deskriptor, dan kualifikasi. Dalam mengolah data hasil kemampuan menulis kalimat rumus perhitungan persentase sebagai berikut :

$$P = F/n \times 10\%$$

Keterangan

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban

N = Banyaknya responden

Aspek yang dianalisis pada kegiatan ini diantaranya :

Kemampuan menulis kalimat meliputi :

a. Struktur kalimat

Siswa mampu menulis struktur kalimat dengan tepat

b. Tanda baca dan ejaan

Siswa mampu menggunakan tanda baca dan ejaan dengan benar

c. Kerapihan

Siswa dapat menulis dengan rapih dan terbaca

d. Kesesuaian kalimat dengan gambar

Siswa dapat menulis sesuai dengan gambar

Pelaksanaan dilakukan dengan mengamati dan mencatat pembelajaran menulis kalimat yang dilakukan siswa, membandingkan dengan kriteria yang tercantum dalam rambu-rambu analisis dan selanjutnya melakukan pemaknaan.

Adapun pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui verifikasi terhadap termuan data.

**Tabel 3.1**  
**Rambu – Rambu Analisis**  
**Penggunaan Teknik Reka Cerita Gambar**  
**Bagi Terbentuknya Kemampuan Menulis Kalimat**

Tahap Pembelajaran	Fokus Kemampuan	Indikator	Deskriptor	kualifikasi			
				SB	B	C	K
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan kemampuan menulis kalimat</li> </ul>	Menulis kalimat	Benar dan tepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menulis struktur kalimat dengan benar</li> <li>Dapat menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat</li> <li>Dapat menulis dengan rapi</li> <li>Dapat menulis kalimat sesuai dengan gambar</li> </ul>				

Keterangan :

SB = Apabila empat deskriptor yang muncul

B = Apabila hanya tiga deskriptor yang muncul

C = Apabila hanya dua deskriptor yang muncul

K = Apabila hanya satu deskriptor yang muncul